

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis terhadap novel *Aku Tak Membenci Hujan* karya Sri Puji Hartini, penelitian ini menyimpulkan bahwa kepribadian tokoh utama, Karang, dapat dipahami secara mendalam melalui pendekatan psikologi analitis Carl Gustav Jung. Kepribadian Karang memperlihatkan manifestasi dari empat arketipe utama Jung, yaitu persona, anima, bayangan (shadow), dan diri (self). Persona Karang tercermin dalam bagaimana ia menampilkan citra diri yang berbeda di hadapan orang lain demi memenuhi ekspektasi sosial, meskipun bertentangan dengan kondisi batinnya. Anima tampak melalui sisi lembut dan emosional yang ia tampilkan, menunjukkan keseimbangan maskulinitas dan feminitas dalam dirinya. Arketipe bayangan tergambar dalam konflik-konflik batin yang menunjukkan sisi gelap dan tersembunyi dari dirinya, seperti amarah, ketakutan, dan trauma masa lalu. Sementara itu, arketipe diri atau *self* menggambarkan usaha Karang untuk menemukan jati diri dan keseimbangan internal melalui proses individuasi, yaitu perjalanan psikologis menuju keutuhan pribadi.

Selain aspek psikologis, tokoh utama Karang juga mencerminkan nilai - nilai pendidikan karakter yang dikembangkan oleh Michael Josephson. Karang menunjukkan nilai kepercayaan melalui konsistensi sikapnya yang berintegritas, rasa hormat dalam memperlakukan orang lain dengan empati meskipun dirinya tengah terluka, dan tanggung jawab dalam mengambil keputusan serta menerima konsekuensinya. Nilai keadilan terlihat dari sikapnya yang menjunjung prinsip dan tidak menyalahkan orang lain secara sepihak, serta kepedulian yang ia tunjukkan terhadap orang-orang di sekitarnya meskipun ia sendiri menghadapi tekanan emosional yang besar. Nilai-nilai tersebut muncul secara nyata dalam pilihan-pilihan hidup Karang sepanjang cerita, menunjukkan bahwa karakter yang kuat dan berbudi luhur terbentuk melalui proses panjang dari pengalaman, penderitaan, dan refleksi diri. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tokoh utama dalam novel ini tidak hanya mengalami perkembangan psikologis yang kompleks, tetapi juga sekaligus

menyampaikan pesan moral dan pendidikan karakter yang relevan dengan kehidupan nyata. Penggabungan pendekatan Carl Gustav Jung dan Michael Josephson dalam penelitian ini membuktikan bahwa karya sastra tidak hanya mencerminkan kondisi kejiwaan tokohnya, tetapi juga dapat menjadi media pembelajaran karakter yang efektif bagi pembaca.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan agar novel *Aku Tak Membenci Hujan* dijadikan bahan refleksi bagi pembaca umum untuk memahami pentingnya mengenali dan mengintegrasikan sisi-sisi kepribadian dalam diri, sebagaimana yang dialami tokoh Karang melalui proses individuasi. Bagi pendidik, khususnya guru bahasa Indonesia, novel ini layak digunakan sebagai media pembelajaran sastra yang mengandung nilai moral dan karakter, dengan mengaitkan psikologi tokoh dan nilai-nilai Josephson seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan mengeksplorasi tokoh-tokoh lain dalam novel ini melalui pendekatan psikologi lain seperti Erikson atau kajian feminis dan sosiologis guna memperluas perspektif analisis. Sementara itu, bagi penulis sastra, karakter Karang dapat menjadi inspirasi dalam menciptakan tokoh yang memiliki kedalaman psikologis dan nilai kemanusiaan, menunjukkan bahwa cerita sederhana pun bisa sarat makna bila disajikan dengan pendekatan psikologis dan etis yang reflektif.